

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Konteks Penelitian

Dunia pendidikan merupakan dunia yang sangat penting dalam kehidupan manusia, karena pendidikan merupakan pencetak peradaban manusia.<sup>1</sup> Pendidikan merupakan upaya untuk memajukan perkembangan budi pekerti, pikiran dan tubuh anak. Bagian itu tidak boleh dipisahkan untuk mempromosikan kesempurnaan kehidupan anak-anak.<sup>2</sup>

Pendidikan adalah proses sepanjang hayat yang ada pada manusia, dari kandungan sampai ke liang lahat (*from womb to tomb*) Demikian penjelasan Ki Hadjar Dewantara.<sup>3</sup> Setelah berbicara tentang pendidikan, alangkah baiknya untuk memahami beberapa hal yang sangat penting terkait satu sama lain, yaitu pendidik, siswa, sarana prasarana dan tempat-tempat yang telah digunakan dalam pendidikan kurikulum, buku, dan masih banyak lagi. Dan jika salah satu hal tersebut diabaikan, maka dapat dipastikan pendidikan tidak akan dapat berjalan dengan baik dan optimal.

---

<sup>1</sup> Moh. Sholeh Hamid *Metode Edunteinmen*. (Yogyakarta:Diva Press, 2014), hlm. 11

<sup>2</sup> Tim penyusun.*Buku Saku Gerakan Literasi Sekolah* (Jakarta:Dektorat Jendral Pendidikan Dasar dan menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2016), hlm. 1.

<sup>3</sup> Yamin, M, *Menggugat Pendidikan Indonesia*, Belajar dari paulo freire dan Ki Hadjar Dewantara, (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2009). Hlm.1.

Dalam suatu pendidikan manusia, terdapat beberapa unsur yang bersifat primer (unsur primer). Unsur primer meliputi usia tempat berlangsungnya proses pendidikan dan siapa penanggung jawab dan pelaksana utama. Pembelajaran yang paling ideal bagi manusia bukanlah saat belajar di bangku kuliah tetapi pada usia yang memadai hingga 12 tahun. Dan juga dapat dikatakan bahwa pendidikan yang dapat di peroleh manusia berada pada rentang usia 1 sampai 12 tahun (usia anak-anak) dan merupakan dasar dan landasan yang menunjukkan kesiapan seseorang, terutama bagi anak-anak yang telah bersekolah. Erikson juga berpendapat bahwa anak usia 0-2 tahun telah mengembangkan inisiatif atau kemauan, 4-6 tahun memiliki keinginan untuk tetap berpegang pada tujuan tersebut dan 6-12 tahun memulai perkembangan pada anak.<sup>4</sup>

Pendidikan merupakan sarana yang dapat membebaskan seseorang dari kebodohan dan hal-hal yang timbul dari kebodohan tersebut, seperti kemiskinan, kebodohan, mudah tertipu, pola pikir sempit dan sebagainya. Semakin tinggi pendidikan seseorang, semakin tinggi pengetahuannya, semakin banyak peluang untuk mendapatkan karir, pekerjaan, posisi yang lebih baik dalam hidup.<sup>5</sup>

Pendidikan di Indonesia sedang dalam tahap darurat. Dimana ada pandemi Covid 19, pembelajaran yang dulunya formal tatap muka disekolah kini berubah karena harus dilakukan dirumah. Belajar dirumah (*learning from home*)

---

<sup>4</sup> Sijabat, B. S, Membesarkan Anak Dengan Kreatif, (Yogyakarta: Andi offset, 2008).hlm.2.

<sup>5</sup> Ainun Dtf, Juni 16, 2020 (<https://salamadian.com>, diakses 3 juni 2021).

sangat menambah beban dan tanggung jawab orang tua atau keluarga yang semakin terlibat dalam pendidikan anak-anaknya.

Covid 19 adalah penyakit atau virus yang disebabkan oleh adanya *severe acute respiratory syndrome coronavirus 2* (SARS-CoV-20). Virus tersebut merupakan virus jenis baru yang didapat dari virus corona yang dapat menyebabkan berbagai penyakit pada sistem pernapasan, mulai dari gejala ringan hingga gejala berat. Virus ini dapat menular melalui kontak langsung dengan penderita, virus yang keluar dari penderita saat batuk atau bersin dan tangan yang pernah menyentuh mulut hidung atau mata. Da mereka yang pernah menyentuh benda yang mengandung virus.<sup>6</sup>

Dalam surat Al-an'am ayat 103 juga telah ditegaskan secara qauliyah yang berbunyi :

لَا تُدْرِكُهُ الْأَبْصَارُ وَهُوَ يُدْرِكُ الْأَبْصَارَ وَهُوَ اللَّطِيفُ الْخَبِيرُ

Artinya : “Dia tidak dapat dijangkau dengan penglihatan, sedang dia dapat melihat segala sesuatu. Dan dia adalah yang maha halus lagi maha mengetahui”.

Artinya manusia tidak dapat melihat virus Covid 19 dengan mata telanjang, tetapi manusia bisa merasakan dampaknya. Begitu juga dengan Tuhan, Manusia tidak dapat melihat-Nya tetapi kuasa-Nya selalu nyata. Seperti

---

<sup>6</sup> [www.k24klik.com](http://www.k24klik.com) (Apa itu Covid 19), diakses 14 Desember 2020 jam 00:04

virus Covid 19 yang Dia ciptakan dalam ukuran yang sangat kecil, begitu pula Kuasa-Nya yang sebenarnya.<sup>7</sup>

*Coronavirus* dan Covid 19 adalah keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit pada manusia dan hewan. Pada manusia biasanya menyebabkan infeksi pada saluran pernapasan, mulai dari flu biasa hingga penyakit serius seperti *Middle East Respiratory Syndrome (MERS)* dan *Severe acute Respiratory Syndrome (SARS)* virus corona jenis baru yang ditemukan pada manusia sejak kejadian luar biasa muncul di Wuhan China, pada Desember 2019, kemudian diberi nama *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus-2 (SARS-COV2)* dan menyebabkan *Coronavirus Disease-2019 (COVID-19)*.<sup>8</sup>

Keluarga merupakan kelompok inti, dimana keluarga pada saat itu merupakan masyarakat pertama yang menerima pendidikan alamiah.<sup>9</sup> Dalam keluarga, seorang anak dituntut untuk menjalani fase perkembangan dasar ketika memasuki dunia dewasa. Oleh karena itu bagi orang tua dalam mendidik anak juga harus memperhatikan sifat dan cara berbuat sesuatu, sehingga orangtua tidak melupakan hak-hak apa saja yang harus dilakukan oleh anak.

Peran keluarga sebagai pendamping siswa saat belajar dirumah kini menjadi sangat sentral, terkait hal tersebut WHO telah mengajukan berbagai pedoman bagi keluarga sebagai pendamping anaknya selama belajar dirumah

---

<sup>7</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemahnya*, (Jabal, Cibiru Bandung), hlm. 141

<sup>8</sup> *Promkes Kementerian Kesehatan RI dan Perhimpunan Dokter Paru Indonesia*

<sup>9</sup> M. Syahrani Jailani, *Teori Pendidikan Keluarga dan Tanggung Jawab Orang Tua dalam Pendidikan Anak Usia Dini*, Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 8, Nomor 2, Oktober 2014

yang meliputi tips penting agar lebih positif dan konstruktif untuk Menemani anak-anaknya selama beraktivitas dirumah, keluarga yang hanya berperan dalam membimbing sikap dan keterampilan dasar, termasuk pendidikan agama untuk tetap taat pada aturan dan untuk kebiasaan yang lebih baik.<sup>10</sup> Namun perannya sudah meluas, yaitu sebagai pendamping pendidikan akademik.

Sistem pembelajaran online yang dilakukan selama ini adalah sistem kegiatan belajar mengajar tanpa tatap muka langsung antara guru dan siswa tetapi dilakukan secara online dengan menggunakan jaringan internet. Oleh karena itu, dimasa pandemi Covid-19, pendidikan menjadi sangat penting untuk dilihat bagaimana perkembangannya guna meningkatkan taraf pendidikan.<sup>11</sup> Dalam proses baru ini, peran keluarga dalam pendidikan anak menjadi penting. Perubahan pendidikan perlu disikapi dengan baik. Kemampuan beradaptasi dengan perubahan merupakan kunci keberhasilan seorang anak dalam pendidikan. Untuk itu orang tua perlu melaksanakan pendidikan sedemikian rupa, agar anak dapat memiliki kemampuan penyesuaian diri yang baik.

Pendidikan dalam keluarga menjadi sangat penting dan merupakan pilar utama pembentukan karakter anak. Pendidikan ini wajib tidak hanya bagi masyarakat perkotaan, tetapi juga bagi masyarakat perdesaan. Seseorang yang memiliki tingkat pendidikan tinggi cenderung lebih dihormati karena di anggap

---

<sup>10</sup> Nurlaeni, N, & Juniarti, Y, (2017), Peran Orang Tua Dalam Mengembangkan Kemampuan Bahasa Pada Anak Usia 4-6 Tahun, *Jurnal Pelita PAUD*.

<sup>11</sup> Irinna Aulia Nafsrin, Hudaidah, *Perkembangan Pendidikan Indonesia di Masa Pandemi Covid 19*. Jurnal Ilmu Pendidikan Vol 3 No 2 Tahun 2021.

berada pada strata sosial yang tinggi. Kualitas seseorang dilihat dari bagaimana ia dapat menempatkan dirinya dalam berbagai situasi.<sup>12</sup>

Orang tua adalah orang yang pertama dikenal oleh anak. Orang tua sebagai orang yang pertama dikenal anak memiliki peranan penting dalam Pendidikan anak dalam keluarga. Pendidikan keluarga yang di berikan oleh orang tua termasuk Pendidikan agama yang bertujuan untuk membina anak kearah yang baik dan menghindarkan dari perilaku yang menyimpang yang menyebabkan masuk neraka. Sebagaimana yang telah dinyatakan secara jelas dalam al-qur'an surat at-tahrim ayat 6 :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا قُوا أَنفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا  
مَلَائِكَةٌ غِلَظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ

Artinya : *“Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu: penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan.”*<sup>13</sup>

<sup>12</sup> Dyah Satya Yoga Agustin, dkk, dalam Jurnal Sosial Humaniora, Vol 8 No.1, juni 2015

<sup>13</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemahnya*, (Jabal, Cibiru Bandung), hlm.

Keluarga sangat berpengaruh dalam mendidik anak-anaknya, terutama dalam hal pendidikan. Anak merupakan bagian dari masyarakat yang dipundaknya terpikul beban pembangunan dimasa mendatang, maka dari itu keluarga harus lebih memperhatikan dan selalu membimbingnya dalam hal pendidikan, maka akan tercapailah baginya kebahagiaan dunia dan kebahagiaan akhirat.

Keluarga sebagai penanggung jawab pertama pendidikan, dimana keluarga memiliki peran utama yang strategis dalam mendidik anaknya. Sedangkan masyarakat memiliki tanggung jawab dalam mempengaruhi perkembangan pendidikan anak ketika membaur dilingkungannya. Adapun pemerintah memiliki tanggung jawab yang besar pula dalam pengentasan pendidikan, yakni dengan mendirikan sekolah-sekolah atau madrasah-madrasah hingga keperguruan tinggi yang lengkap dengan biaya pendidikan dan sarana prasarana yang dibutuhkan dalam pendidikan tersebut.

Bicara tentang peran keluarga. Lestari menyatakan bahwa keluarga dilihat dari fungsinya yaitu memiliki tugas dan fungsi pengasuhan, dukungan emosional dan material, serta memenuhi peran tertentu.<sup>14</sup> Senada dengan itu, Muchtar mengatakan bahwa keluarga merupakan bagian penting dari kesatuan masyarakat. Keluarga memiliki peran penting dalam merawat, mendidik, melindungi dan mengasuh anak.<sup>15</sup>

---

<sup>14</sup> Lestari, S. (2012). *Psikologi keluarga : penanaman nilai dan penanganan konflik dalam keluarga* (2nd ed.). Kencana.

<sup>15</sup> Lutfatutatifah, Adriany, V., & FaizahRomadona, N. (2015). Pola Asuh Orang Tua Anak Usia Dini Di Kampung Adat Benda Kerep Kota Cirebon. *Jurnal Pendidikan Serantau*, 1(1), 1–226.

Alasan penulis memilih judul **“Peran keluarga dalam pendidikan di Era pandemi covid-19 MI Al Rosyid Ngumpakdalem Kecamatan Dander Kabupaten Bojonegoro”** adalah Untuk mengetahui Perkembangan Pendidikan siswa ketika pembelajaran hanya dilakukan di rumah dan Supaya keluarga/orang tua tau betapa pentingnya mendampingi pembelajaran anak di era pandemi covid 19.

Dari pernyataan diatas peneliti sangat tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Peran orang tua/keluarga dalam Pendidikan di masa pandemi Covid 19 MI Al Rosyid Ngumpakdalem Kecamatan Dander Kabupaten Bojonegoro”**, karena berbeda dengan apa yang dulu, sangat berbeda dan menarik untuk dipelajari akibat pandemi Covid-19.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan rumusan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai

Sebagai berikut :

1. Bagaimanakah peran keluarga peserta didik dalam menyelesaikan pembelajaran di era pandemi *Covid 19* “MI Al Rosyid Ngumpakdalem Kecamatan Dander Kabupaten Bojonegoro”?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat peran keluarga peserta didik dalam menyelesaikan pembelajaran di era pandemi *Covid 19* “MI Al Rosyid Ngumpakdalem Kecamatan Dander Kabupaten Bojonegoro”?

3. Problematika apa yang terjadi saat pembelajaran di era pandemi Covid 19 “MI Al Rosyid Ngumpakdalem Kecamatan Dander Kabupaten Bojonegoro”?

### C. Tujuan Penelitian

Peneliti ini bertujuan untuk :

1. Untuk mendeskripsikan peran keluarga peserta didik dalam menerapkan pembelajaran di era pandemi *Covid 19* “MI Al Rosyid Ngumpakdalem Kecamatan Dander Kabupaten Bojonegoro”.
2. Untuk mendeskripsikan faktor penghambat dan pendukung peran keluarga peserta didik dalam menerapkan pembelajaran di era pandemi *Covid 19* “MI Al Rosyid Ngumpakdalem Kecamatan Dander Kabupaten Bojonegoro”.
3. Untuk mendeskripsikan Problem yang terjadi saat pembelajaran di era pandemi covid 19 “MI Al Rosyid Ngumpakdalem Kecamatan Dander Kabupaten Bojonegoro”.

## D. Manfaat Penelitian

### 1. Manfaat secara teoritis

- a. Memberikan sebuah pemikiran mengenai peran keluarga dalam Pendidikan di era pandemi *Covid 19* "MI Al Rosyid Ngumpakdalem Kecamatan Dander Kabupaten Bojonegoro".
- b. Mengembangkan keilmuan dalam bidang Pendidikan dengan melakukan pembelajaran di rumah maka secara otomatis peserta didik akan menguasai banyak pengetahuan baik di lingkungan sekolah, keluarga atau masyarakat.
- c. Melatih menulis dalam usaha pengembangan ilmu pengetahuan secara teori melalui penyusunan karya ilmiah (skripsi).
- d. Memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar S1 di dalam Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah di Universitas Nahdhatul Ulama Sunan Giri Bojonegoro.

### 2. Manfaat secara praktis

- a. Penelitian ini di harapkan mampu dijadikan sebagai motifasi utama secara umum bagi keluarga peserta didik dalam mengembangkan kegiatan pembelajaran di rumah.
- b. Bagi pendidik lainnya, hasil penelitian ini diharapkan bisa menambah wawasan dalam Pendidikan pembelajaran sehingga dapat dapat dijadikan sebagai salah satu acuan untuk meningkatkan pengetahuan peserta didik.
- c. Bagi Lembaga MI Al Rosyid Ngumpakdalem Kecamatan Dander Kabupaten Bojonegoro, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan

sebagai bahan pertimbangan pembelajaran tatap muka dan pembelajaran secara online.

- d. Bagi Lembaga lain, untuk memberikan kontribusi kepada Lembaga terkait tentang pentingnya peran keluarga dalam Pendidikan anak sekarang.
- e. Bagi masyarakat (wali murid), untuk memberikan informasi seluas-luasnya tentang kebutuhan Pendidikan di era pandemi *Covid 19* ini.
- f. Bagi kampus Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri Bojonegoro, untuk bahan bacaan sumbangan keilmuan dan pemikiran ilmiah tentang pembelajaran melalui aplikasi online di era pandemi *Covid 19*.

#### **E. Ruang Lingkup Penelitian**

Penelitian ini difokuskan pada peran keluarga dalam pendidikan di Era Pandemi Covid 19 MI Al Rosyid Ngumpakdalem Kecamatan Dander Kabupaten Bojonegoro, faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan pembelajaran anak dimasa pandemi covid 19 dan dampak keluarga dalam mendampingi anak belajar dirumah.

Hal ini dimaksudkan agar dalam pembahasan tidak terjadi kesimpangsiuran dan untuk mempermudah pembaca dalam memahaminya.

#### **F. Sistematika Penulisan**

Secara garis besar sistematika penulisan yang penyusun rencanakan terdiri dari lima bab, yaitu :

Bab pertama, bagian ini merupakan pendahuluan yang menjelaskan tentang Konteks Penelitian, Fokus Penelitian, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Keaslian Penelitian dan Definisi Istilah.

Bab kedua, memuat dan memaparkan tentang Kajian Pustaka yang meliputi (Pengertian Peran, Pengertian Keluarga, Pengertian Pandemi Covid 19)

Bab ketiga, membahas tentang metode penelitian meliputi Pendekatan dan Jenis Penelitian. Lokasi Penelitian, Kehadiran Peneliti, Data dan Sumber Data. Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisis data dan Pengecekan Keabsahan Data

Bab ke empat, merupakan laporan hasil penelitian, meliputi paparan data (Gambaran Umum Penelitian, Tujuan, Visi dan Misi Madrasah, Kondisi dan Keadaan Madrasah, pelaksanaan Kurikulum dan Kesiswaan), dan Pembahasan ( Peran Keluarga dalam Pendidikan di Era Pandemi Covid 19 MI Al Rosyid Bojonegoro serta faktor pendukung dan Penghambat keluarga dalam mendampingi anaknya untuk belajar dirumah.

#### **G. Keaslian Penelitian**

Untuk menghindari adanya pengulangan kajian terhadap hal-hal yang sama, sehingga akan diketahui sisi-sisi apa saja yang membedakan peneliti saat ini dengan peneliti-peneliti terdahulu, peneliti menyajikan dalam bentuk tabel tentang penelitian terdahulu sebagai berikut :

Tabel 1.1

## Penelitian terdahulu

No	Peneliti dan tahun	Tema dan tempat penelitian	Variable penelitian	Pendekatan dan lingkup penelitian	Hasil penelitian
1.	Jurnal , Heny Mulya Irwana, 2011	Peranan keluarga dalam Pendidikan anak (Studi kasus masyarakat nelayan di desa tasikagung kecamatan rembang kabupaten rembang	Peranan keluarga dalam Pendidikan anak	Kualitatif	Studi kasus masyarakat nelayan di desa tasikagung kecamatan rembang kabupaten rembang
2.	Jurnal, oleh	Peran keluarga	Peran	Kualitatif	Peranan

	St. Rahmah, 2016	dalam Pendidikan akhlak	keluarga dalam Pendidikan akhlak		keluarga dalam Pendidikan akhlak seorang anak.
3.	Jurnal. Dyah Satya Yoga Agustin, Ni Wayan Suarmini, Suto Prabowo 2015	Peran Keluarga Sangat Penting dalam Pendidikan Mental, Karakter Anak serta Budi Pekerti Anak	Peran Keluarga Sangat Penting dalam Pendidikan Mental, Karakter Anak serta Budi Pekerti Anak	Kualitatif	Pengaruh Keluarga terhadap Perkembangan Moral Anak

Tabel 1.2

## Posisi Peneliti

No.	Peneliti dan tahun penelitian	Tema dan tempat penelitian	Variabel Penelitian	Pendekatan dan Lingkup Penelitian	Hasil Penelitian
1	Skripsi, Luluk Aitul Muzayanah, 2021	Peran Keluarga dalam Pendidikan di era pandemi Covid 19 MI Al Rosyid Ngumpakdalem Kecamatan Dander Kabupaten Bojonegoro	Pendidikan di era Pandemi Covid 19	Kualitatif	Mengetahui peran keluarga dalam Pendidikan anak nya di era pandemi Covid 19

## H. Definisi Istilah

Untuk mempermudah dalam pembahasan dan dalam memahami permasalahan yang terdapat dalam skripsi ini, dan untuk menghindari terjadinya kesalahan fahaman, maka perlu ditekankan penegasan judul terlebih dahulu, penegasan judul ini dimulai dari kata perkata kemudian dijelaskan secara keseluruhan.

1. Peran adalah Hak atau kewajibannya yang sesuai dengan kedudukannya dalam menjalankan suatu peranan.
2. Keluarga adalah unit terkecil dari masyarakat yang terdiri atas kepala keluarga dan beberapa orang yang terkumpul dan tinggal di suatu tempat di bawah suatu atap dalam keadaan saling ketergantungan
3. Era pandemi adalah penambahan kasus penyakit yang cukup cepat dan sudah terjadi penyebaran antar negara.